

MANUSKRIP

**HUBUNGAN PENDIDIKAN, PARITAS DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI PUSKESMAS
BATUMARMAR**

(Wilayah kerja Puskesmas Batumarmar)



Oleh

ANITA KAROLINA
NIM. 19153010002

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENDIDIKAN, PARITAS DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS
BATUMARMAR**

(Wilayah kerja Puskesmas Batumarmar)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

ANITA KAROLINA
NIM. 19153010002

Disetujui tanggal:

03 Juli 2023

Pembimbing

Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M.Keb
NIDN.0704127802.

HUBUNGAN PENDIDIKAN, PARITAS DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI PUSKESMAS BATUMARMAR.

(Wilayah kerja Puskesmas Batumarmar)

Anita Karolina, Zakkiyatus Zainiyah

ABSTRAK

ASI Eksklusif merupakan sumber makanan paling sempurna untuk bayi karena memiliki kandungan berbagai zat dan antibodi yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat 32.8% bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif dan 67.2% yang di berikan ASI Eksklusif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Hubungan pendidikan, paritas dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Batumarmar.

Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independent dalam penelitian yaitu Pendidikan, paritas dan dukungan suami dan variable dependen pemberian ASI eksklusif. Jumlah populasi sebanyak 56 orang dan Jumlah sampel yang diambil yaitu 48 data ibu menyusui yang melakukan Kunjungan Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Batumarmar. Teknik pengambilan sampel teknik *Quota sampling*, menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan p -value 0,006 ($p < 0,05$) dapat disimpulkan ada hubungan antara Pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif. Sedangkan hasil *Spearman Rank* p -value 0,623 ($p > 0,05$) dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara paritas dengan pemberian ASI eksklusif. Sedangkan hasil *Spearman Rank* p -value 0,695 ($p > 0,05$) dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

Upaya dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif yaitu dengan cara meningkatkan pengetahuan dengan sosialisasi supaya suami mencari informasi tentang pemberian ASI eksklusif sehingga ibu semakin termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif. Ibu dengan paritas lebih dari satu dapat memberikan ASI eksklusif dengan pengalaman sebelumnya.

Kata kunci :Pendidikan, Paritas, Dukungan suami, ASI eksklusif

*THE RELATIONSHIP OF EDUCATION, PARITY AND HUSBAND SUPPORT
WITH EXCLUSIVE BREAST FEEDING AT BATUMARMAR HEALTH CENTER*

(In the working area of the Batumarmar Health Center)

Anita Karolina, Zakkiyatus Zainiyah

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is the most perfect food source for babies because it contains various substances and antibodies that are important for the growth and development of babies. Based on preliminary studies, there were 32.8% of babies who did not receive exclusive breastfeeding and 67.2% who were given exclusive breastfeeding. The purpose of this study is to analyze the relationship between education, parity and husband's support with exclusive breastfeeding at the Batumarmar Health Center.

The research design used analytic with a cross sectional approach. The independent variables were education, parity and husband's support and the dependent variable was exclusive breastfeeding. Total population of 56 people and The number of samples taken was 48 breastfeeding mothers who visited the Posyandu at the Batumarmar Health Center. The sampling technique was the Simple Random Sampling technique, using the Spearman Rank test.

The results showed a p -value of 0.006 ($p < 0.05$). It be concluded that there was a relationship between education and exclusive breastfeeding. While the results of Spearman Rank p -value 0.623 ($p > 0.05$) it be concluded that there was no relationship between parity and exclusive breastfeeding. While the results of Spearman Rank p -value 0.695 ($p > 0.05$) it be concluded that there was no relationship between husband's support and exclusive breastfeeding.

Efforts to increase exclusive breastfeeding are by increasing knowledge by socializing so that husbands seek information about exclusive breastfeeding so that mothers are increasingly motivated to provide exclusive breastfeeding. Mothers with more than one parity can provide exclusive breastfeeding with previous experience.

Keywords : *education, Parity, husband support, exclusive breastfeeding*

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber makanan paling sempurna untuk bayi karena memiliki kandungan berbagai zat dan antibodi yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Air susu ibu (ASI) merupakan makanan utama bagi bayi. ASI ini menjadi sumber utama kehidupan bayi sampai usia 6 bulan. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi. (Wardhani et al., 2022).

Berdasarkan data WHO pada tahun 2021, negara negara yang memberikan ASI eksklusif hanya 42% dan di targetkan meningkat mencapai 75% pada tahun 2020 (*World Health Organization* dan *UNICEF*, 2021). Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021

yaitu sebesar 56,9%. Angka tersebut sudah melampaui target tahun 2021 yaitu 40%. Pada data Provinsi Jawa Timur terdapat cakupan ASI eksklusif sebesar 56,3% dan ini bisa dikatakan sudah mencukupi target. Berdasarkan data yang di peroleh di Kabupaten Pamekasan mendapatkan data 89,93% ASI eksklusif dan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif 10,07%. Wilayah Kerja Puskesmas Batumarmar Pamekasan pada bulan November 2022 di dapatkan bahwa terdapat 32.8% bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif dan 67.2% yang di berikan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Batumarmar pamekasan.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Faktor- faktor tersebut dapat berupa faktor ibu, bayi, lingkungan, dan pelayanan kesehatan Faktor ibu seperti usia, pekerjaan, status gizi, keinginan memberikan ASI, self efficacy, merokok, minum alkohol, dan lainnya. Sementara faktor bayi meliputi berat lahir, prematuritas,

penyakit gastrointestinal, intoleransi laktosa, dan lainnya. Faktor lingkungan terdiri dari dukungan suami, keluarga, pemerintah, dan tempat kerja. Sedangkan faktor pelayanan kesehatan seperti frekuensi ANC, kualitas ANC, tempat persalinan, IMD, dan lainnya. Dari berbagai faktor tersebut, faktor yang paling berperan terhadap keberhasilan ASI eksklusif adalah faktor pelayanan kesehatan. Dengan demikian, peningkatan pelayanan kesehatan menjadi penting untuk dilakukan. Salah satu upaya peningkatan pelayanan kesehatan tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas ANC (City, 2022).

Dampak tidak diberikan ASI secara eksklusif adalah bayi menjadi mudah terserang penyakit seperti obesitas karena diberi susu formula, kekebalan tubuh berkurang, tumbuh kembang akan terhambat dan melonggarkan ikatan emosional anak dan ibu. 4 Dampak jangka panjang dari kurangnya ASI adalah kualitas sumber daya manusia menjadi turun akibatnya produktivitas menjadi turun, dan bisa

menghambat pertumbuhan fisik serta kecerdasan dan mental, juga berakhir pada kesakitan dan kematian yang meningkat. Dampak bayi yang tidak diberikan ASI secara eksklusif sampai pada usia 6 bulan pertama kehidupan memiliki resiko diare yang parah dan fatal. Resiko tersebut 30 kali lebih besar dari pada bayi yang diberi ASI secara penuh. Dan bayi tidak diberikan ASI eksklusif, memiliki risiko kematian lebih besar karena terjadinya malnutrisi (Publisher et al., 2022)

Salah satu cara supaya meningkatkan pemberian ASI Eksklusif yaitu dengan cara memberikan penyuluhan pada ibu. Menurut penelitian (Irwandi, 2022). Saat diberikan soal postes setelah penyuluhan sebanyak 65% pengetahuan ibu meningkat karena ibu menyimak saat diberikan Promosi Kesehatan (penyuluhan) dan adanya rasa ingin tahu dari ibu sendiri. Ini membuktikan sebagai petugas kesehatan perlunya edukasi yang seluas-luas nya kepada masyarakat terutama bagi ibu hamil yang akan memiliki anak dan memberikan ASI

Eksklusif. Bagi masyarakat sebaiknya lebih aktif lagi berperan serta dalam pelayanan Kesehatan bagaimana pentingnya pemberian ASI Eksklusifnya dengan baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel Pendidikan, paritas dan dukungan suami dan variabel dependen pemberian ASI eksklusif. sampel penelitian ini sebanyak 48 responden. Penelitian ini menggunakan teknik sampling Qouta sampling. Dengan menggunakan instrument kuesioner ASI eksklusif dan kuesioner dukungan suami dengan analisa data menggunakan *Spearman Rank*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi ibu menyusui berdasarkan usia di Wilayah

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 25	12	25
25-35	30	62,5
>35	6	12,5
Jumlah	48	100

kerja Puskesmas Batumarmar.

Sumber : Data primer 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa usia ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarmar sebagian besar usia 25-35 orang (62,5%).

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi ibu menyusui berdasarkan pekerjaan di Wilayah Kerja

Pekerjaan.	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	35	72,9
Wiraswasta	5	10,4
Guru	2	4,2
Pedagang	6	12,5
Jumlah	48	100

Puskesmas Batumarmar.

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas di dapatkan data sebagian besar pekerjaan ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarmar dengan sebanyak 35 orang (72,9%).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi ibu menyusui berdasarkan pendidikan di

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah	3	6,2
Pendidikan Dasar	8	16,7
Pendidikan Menengah	30	62,5
Perguruan Tinggi	7	14,6
Jumlah	48	100

Wilayah Kerja Puskesmas Batumarmar

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan pendidikan ibu sebagian besar adalah pendidikan menengah (62.5%).
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi ibu menyusui berdasarkan Paritas di Wilayah

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Primi gravida	11	22,9
Multi gravida	33	68,7
Grande multigravida	4	8,4
Jumlah	48	100

Kerja Puskesmas Batumarmar.

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar paritas ibu menyusui dengan multi gravida sebanyak 33 orang (94.9%).

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi ibu menyusui berdasarkan dukungan suami di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarmar

Dukungan suami	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup	17	35,4
Baik	31	64,6
Jumlah	48	100

Sumber : Data 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 48 ibu menyusui sebagian besar dengan dukungan suami baik sebanyak 31 orang (64,5%)

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi ibu menyusui berdasarkan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas

ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase
ASI Eksklusif	10	20,8
Tidak ASI Eksklusif	38	79,2
Jumlah	48	100

Batumarmar.

Sumber : Data 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas sebagian besar ibu menyusui sebagian besar ibu tidak memberikan ASI Eksklusif sebesar 38 orang (79.2%)

Tabel 4.7 Tabulasi silang hubungan pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarmar

Dukungan suami	ASI EKSLUSIF					
	Tidak ASI Eksklusif		ASI Eksklusif		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%
Cukup	14	82,4	3	17,6	17	100
Baik	24	77,4	7	22,6	31	100
Jumlah	38	79,2	10	20,8	48	100

Uji statistik *Rank Spearman test* ρ value 0,695
 $> \alpha$ 0,05

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 ibu pendidikan tidak sekolah sebagian besar tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 3 orang (100%). Sebagian besar ibu dengan pendidikan sekolah dasar sebagian besar tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 orang (87,5%). Sebagian besar ibu dengan pendidikan sekolah menengah tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 26 (86,7%). Dan ibu dengan pendidikan perguruan tinggi sebagian besar memberikan ASI Eksklusif sebanyak 2 orang (28,6%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Rank Spearman* didapatkan hasil ρ value (0,006) $< \alpha$ (0.05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Batumarmar.

Tabel 4.8 Tabulasi silang hubungan paritas dengan pemberian ASI

Pendidikan	ASI EKSLUSIF					
	Tidak ASI Eksklusif		ASI Eksklusif		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%
Tidak sekolah	3	100	0	0	3	100
Sekolah dasar	7	87,5	1	14,3	8	100
Sekolah menengah	26	86,7	4	13,3	30	100
Perguruan tinggi	2	28,6	5	71,4	7	100
Jumlah	38	78,7	10	21,3	48	100

Uji statistik *Rank Spearman* ρ value 0,006 $< \alpha$ 0,05

Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarmar

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa ibu menyusui primigravida sebagian besar tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 orang (63,6%). Ibu hamil multigravida sebagian besar tidak memberi ASI Eksklusif sebanyak 29 orang (87,9%). Grande multigravida mendapatkan hasil 50% memberikan ASI Eksklusif dan sebagian lagi tidak memberikan ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Rank-Spearman* didapatkan hasil ρ value (0,623) $> \alpha$ (0.05) sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarmar.

Tabel 4.9 Tabulasi silang Dukungan Suami dengan pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah kerja Puskesmas Batumarmar

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa ibu dengan dukungan suami Ibu menyusui cukup sebagian besar tidak memberi ASI Eksklusif sebanyak 14 orang (82,4%). Ibu dengan dukungan suami baik sebagian besar memberikan ASI Eksklusif sebanyak 24 orang (77,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Rank-Spearman* didapatkan hasil ρ value (0,695) > α (0.05) sehingga H0 diterima dan H1 ditolak dan. Hal tersebut menunjuk bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarmar.

PEMBAHASAN

Hubungan pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Batumarmar.

Berdasarkan hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil ρ value lebih kecil dari pada alpha (0,006) < α (0.05), sehingga demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan

bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di

Paritas	ASI EKSLUSIF				Jumlah	
	Tidak ASI Eksklusif		ASI Eksklusif			
	N	%	N	%	N	%
Primigravida	7	63,6	4	36,4	11	100
Multigravida	29	87,9	4	12,1	33	100
Grande multigravida	2	50	2	50	4	100
Jumlah	38	79,2	10	20,8	48	100
Uji statistik <i>Rank Spearman test</i>					<i>p vlue</i>	
0,623 > α 0,05						

wilayah kerja Puskesmas Batumarmar.

Pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami suatu hal. Tidak dipungkiri semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimiliki semakin banyak (Mubarak, 2019). sehingga ibu yang mempunyai pendidikan perguruan tinggi 71,4% memberikan ASI Eksklusif dikarenakan pemahaman mereka terhadap ASI Eksklusif cukup baik dan mendorong ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Pendidikan akan mendorong seseorang untuk mengetahui sesuatu hal, ibu yang pendidikan tinggi lebih cenderung memberikan ASI eksklusif sedangkan ibu yang berpendidikan rendah cenderung tidak memberikan ASI

eksklusif. Hal tersebut disebabkan dengan pendidikan seseorang dapat lebih mengetahui sesuatu hal, tingkat pendidikan yang rendah akan susah memahami pesan atau informasi yang disampaikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nursalam 2020 yang menyatakan bahwa dari hasil uji statistik menggunakan *Chi square* untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif dengan menggunakan uji *chisquare* didapat *p value* : 0,027 (*p value* < 0,05), hal tersebut bahwa secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa peucang pari Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi pemberian ASI eksklusif lebih banyak terdapat pada ibu yang berpendidikan tinggi yaitu dengan latar belakang pendidikan yang lulus dari SLTA atau PT. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah menerima informasi sehingga akan semakin banyak pula pengetahuan yang

dimiliki. Pendidikan yang cukup akan membuat seseorang ibu semakin mudah menerima informasi mengenai manfaat ASI eksklusif dari berbagai sumber sehingga pengetahuannya akan semakin bertambah (Nursalam 2020)

Hubungan paritas dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Batumarmar.

Berdasarkan hasil uji statistik *Rank-Spearman* dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil *p value* lebih besar dari pada alpha ($0,623 > \alpha (0.05)$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarmar.

Paritas berkaitan dengan pengalaman seorang ibu yang didapatkan dalam perjalanan hidup sebelumnya dan akan berpengaruh terhadap perilaku yang akan dilakukan selanjutnya. Apabila pengalaman yang didapatkan seseorang itu positif, maka akan membentuk perilaku yang positif yang pula pada kemudian hari, namun apabila pengalaman seseorang negatif maka akan kemungkinan seseorang

tersebut melakukan hal yang bersifat negatif pula. Ibu yang mempunyai anak lebih dari satu tidak memberikan ASI eksklusif di karenakan ada faktor lain yang mungkin dipengaruhi.

Menurut penelitian Puspita (2022) berdasarkan table 2 hasil analisis bivariat menunjukkan tidak adanya hubungan paritas dengan pemberian ASI Eksklusif dan secara statistik signifikan $p \text{ value} < 0,05$ ($p = 0,976$). Hal ini sejalan dengan penelitian Puspita (2022) dengan penilaian $p = 0,575$. Hal ini dimungkinkan bahwa ibu primipara memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif sehingga memiliki motivasi yang kuat untuk menyusui bayinya secara eksklusif sampai 6 bulan walaupun masih sedikit pengalaman yang dimilikinya.

Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Batumarmar.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Rank-Spearman* didapatkan hasil $\rho \text{ value} (0,695) > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak dan. Hal tersebut menunjuk bahwa tidak ada hubungan antara

dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Batumarmar.

Menurut penelitian (Fahrudin et al., 2020) Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui antara ibu yang tidak memperoleh dukungan suami, sebesar 47,4% menyusui eksklusif. Sedangkan diantara ibu yang memperoleh dukungan suami, sebesar 69% menyusui eksklusif. Hasil analisis *phi correlation* menunjukkan nilai $p = 0,090$, yang berarti tidak ada hubungan dukungan suami dengan menyusui eksklusif.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Batumarmar Pamekasan.
2. Tidak ada hubungan antara paritas dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Batumarmar Pamekasan
3. Tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Batumarmar Pamekasan

Saran

Mengingat bahaya faktor lain penyebab

terjadinya ASI eksklusif yang tidak diberikan dalam sumber pustaka terbaru maupun pengembangan analitik, eksperimen dan sebagainya supaya meningkatkan peran bidan tidak hanya sebagai pendidik tetapi pengelola dan juga peneliti selanjutnya bisa memberikan pengembangan ilmu yang valid dan pelayanan yang berkualitas sesuai kebutuhan ibu menyusui

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, N. (2022). *Jurnal voice of midwifery. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Organisasi Perawat Di RSUD Kabupaten Luwu*, 08(01), 723–733.
- Aprilia, N., Astiningsih, N. W. W. A., & Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, I. (2022). *Hubungan Antara Dukungan Tenaga Kesehatan dan an Pendidikan Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif p pada Bayi Usia 6- 12 Bulan di i Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda*.3(3), 2525–2536.
- City, D. (2022). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cipayang Kota Depok*. 17–28.
- Di, E., & Pematang, N. (2021). *Jurnal Bidan Komunitas*. 5(2), 51–59.
- Fauzar Al-Hijrah, M., & Author, C. (2020). *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 11, 112–120.
<http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>
- Fauziyah, A., Pertiwi, F. D., & Avianty, I. (2022). *EKSKLUSIF PADA BAYI DI PUSKESMAS TEGAL GUNDIL KOTA BOGOR TAHUN 2020*. 5(2), 115–125.
- Hal, V. N., Kesehatan, I., Husada, D., & Tua, D. (2022). *Hubungan Umur , Paritas , Dan Frekuensi Menyusui Dengan Produksi Air Susu Ibu (ASI) Di Klinik Andri Kotabangun Tahun 2021 Peny Ariani Ariani Peny : Hubungan Umur , Paritas , dan Frekuensi Menyusui Dengan Produksi Air Susu I . Latar Belakang ASI merupaka*. 5(1), 243–248.
- Indonesia, R. (2022). *Presiden republik indonesia*.
- Kenanga, E., & Ca, P. (2022). *Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kiajangan Wetan*. 4(1), 32–38.
- Maulidza, R. R., Amin, F. A., Khairunnisa, N., & Aceh, U. M. (2022). 3 1,2,3. 1, 54–68.

- Nur, A., Kesehatan, F. I., & Kesehatan, F. I. (2022). *ARTIKEL RISET Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan PENDAHULUAN Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber dengan komposisi seimbang untuk pada bayi yang berusia 6 bulan akan menjamin tercapainya potensi kecerdas. XV(2), 17–26.*
- Paritas, P., Ibu, P., & Dan, P. (2022). *Pengaruh paritas, pekerjaan ibu, pengetahuan dan dukungan keluargaterhadap pemberian asi eksklusif pada ibu bayi. 3(1), 329–338.*
- Pengetahuan, H., Dan, I. B. U., & Suami, D. (2022). *Vol.2.No. 2 November 2022.2(2).*
- Pitaloka, D. A., Abrory, R., & Pramita, A. D. (2018). Hubungan antara Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Amerta Nutrition, 2(3), 265.*
- Polwandari, F., & Wulandari, S. (2021). *Gambaran Usia , Paritas , Tingkat Pendidikan , Status Pekerjaan , Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif The Depiction of Age , Parity , Education Level , Employment Status , Husband Support , and Maternal Knowledge Level. 8(1), 58–64.*
- Publisher, D., Access, O., & Status, N. (2022). *Original Article*) Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, Status Gizi Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 1-5 Tahun. 02(04), 631–638.*
- Rahmadani, E., & Sutrisna, M. (2022). *HUBUNGAN BREASTFEEDING SELF EFFICACY IBU TERHADAP PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU. 6, 64–69.*
- Utari, F., Aisyah, S., & Amalia, R. (